

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di antara berbagai mata pelajaran yang diajarkan di madrasah, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) memiliki peranan yang krusial dalam memperkuat penanaman nilai-nilai keislaman pada diri peserta didik. Menurut Sirnayatin sebagaimana dikutip oleh Ananda dan rekan-rekannya, pembelajaran sejarah memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter generasi muda. Sejarah tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk mempelajari peristiwa masa lampau, tetapi juga menjadi media dalam Mengajarkan nilai-nilai karakter yang bisa dipraktikkan langsung oleh peserta didik dalam kehidupan mereka sehari-hari.¹

Dalam Islam, Sejarah bukan sekadar deretan peristiwa yang terjadi di masa lalu, melainkan juga menjadi sumber pelajaran dan hikmah berharga bagi kehidupan kita saat ini. Melalui pembelajaran sejarah, seseorang dapat memahami nilai-nilai keteladanan, perjuangan, serta berbagai peristiwa yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam kehidupan. Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Yusuf ayat 111:

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ ۗ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَىٰ وَلَٰكِن تَصْدِيقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ
وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ □ ۱۱۱

¹ Nur Asyifa Ananda dan Noorazmah Hidayati, “Menggali Makna dan Pentingnya Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Membangun Karakter Generasi Muda di Era Modern,” *Ahlak: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Filsafat* 2, no. 1 (2025) : 111.

Ayat ini menunjukkan bahwa kisah-kisah sejarah mengandung pelajaran yang penting bagi manusia, khususnya bagi orang-orang yang mampu berpikir dan mengambil hikmah dari setiap peristiwa yang terjadi. Oleh karena itu, pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) memiliki peran penting dalam menanamkan pengetahuan, nilai-nilai keislaman, serta keteladanan dari tokoh dan peristiwa sejarah Islam kepada peserta didik.

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) berorientasi pada penguatan kapasitas peserta didik dalam menginternalisasi pelajaran serta ibrah dari peristiwa historis masa lampau sebagai landasan dalam menghadapi berbagai problematika kehidupan kontemporer maupun masa depan. Manifestasi keteladanan tersebut diharapkan mampu menginspirasi generasi muda dalam merespons tantangan zaman. Dengan merefleksikan nilai-nilai ini, generasi penerus akan memiliki kesiapan dalam merumuskan solusi atas berbagai tantangan di bidang sosial, budaya, politik, ekonomi, hingga sains dan teknologi demi mengonstruksi peradaban yang lebih bermartabat.² Akan tetapi, pada realitas di lapangan, motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran SKI seringkali tidak muncul secara optimal. Fenomena ini biasanya disebabkan oleh akumulasi beberapa faktor, mencakup teknik pengajaran, relevansi media yang diaplikasikan guru selama proses penyampaian materi, serta tingkat ketertarikan individu terhadap narasi sejarah.

² Ahmad Tabrani dkk., *Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia*, t.t, 47.

Dalam konteks pembelajaran, motivasi berperan sebagai instrumen krusial yang menentukan sejauh mana peserta didik mampu mengakomodasi tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.³ Peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi umumnya menunjukkan keterlibatan yang lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajarnya. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar cenderung menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi serta kurang aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Tingkat motivasi yang dimiliki seseorang dapat memengaruhi besar kecilnya usaha dan semangat dalam melakukan suatu aktivitas, yang pada akhirnya turut menentukan hasil yang akan dicapai.⁴

Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Miftahul Ulum merupakan satu-satunya madrasah setara Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) di Kecamatan Tabukan. Berdasarkan pengamatan awal peneliti, sarana dan prasarana penunjang pembelajaran di madrasah tersebut masih tergolong terbatas, khususnya dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi. Meskipun sekolah telah memiliki beberapa fasilitas penunjang pembelajaran, pemanfaatannya masih belum optimal karena keterbatasan jumlah dan ketersediaan sarana yang dimiliki. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi variasi metode dan Berbagai sarana atau

³ Miftahussaadah Miftahussaadah dan Subyantoro Subyantoro, "Paradigma pembelajaran dan motivasi belajar peserta didik" *Islamika* 3, no. 1 (2021) : 103.

⁴ Sunarti Rahman, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, no. 0 (22 Januari 2022), <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/article/view/1076> : 291.

media yang dimanfaatkan oleh guru dalam proses belajar mengajar, khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

Dalam pembelajaran SKI, penggunaan metode dan media pembelajaran yang bervariasi memiliki peran penting dalam meningkatkan perhatian dan ketertarikan peserta didik terhadap materi pembelajaran. Namun, keterbatasan sarana penunjang pembelajaran berpotensi menyebabkan proses pembelajaran berlangsung secara monoton dan berakibat langsung pada minat dan dorongan untuk belajar peserta didik.

Atas hal ini, motivasi belajar peserta didik dalam mempelajari SKI perlu mendapatkan perhatian khusus. Motivasi intrinsik peserta didik, seperti rasa ingin tahu yang tinggi terhadap materi pelajaran yang menarik, serta sikap peserta didik yang serius dan antusias dalam mengikuti pelajaran, perlu terus ditingkatkan. Selain itu, upaya-upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, seperti membangun komunikasi yang efektif, menerapkan strategi dan metode pembelajaran yang tepat, serta menciptakan proses pembelajaran yang ideal juga perlu dioptimalkan guna mendukung keberhasilan pembelajaran.

Berangkat dari fenomena di atas, peneliti bermaksud untuk mengangkat topik penelitian tentang “Analisis Motivasi Belajar Peserta didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MAS Miftahul Ulum Tabukan”. Penelitian ini bertujuan tidak hanya membahas apa saja yang menjadi hambatan yang mempengaruhi motivasi peserta didik, tetapi juga diharapkan dapat memberikan solusi yang berguna bagi pendidik untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran SKI.

B. Definisi Operasional

1. Motivasi Belajar

Motivasi belajar dapat dipahami sebagai dorongan dari dalam dan luar diri peserta didik yang memengaruhi semangat, minat, dan kesungguhan dalam mengikuti proses pembelajaran. Motivasi belajar terlihat dari perhatian, keaktifan, dan antusiasme peserta didik selama kegiatan belajar berlangsung.

2. Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang membahas sejarah perkembangan Islam, tokoh-tokoh Islam, serta nilai-nilai keteladanan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, fokus dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAS Miftahul Ulum Tabukan.
2. Gambaran motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di MAS Miftahul Ulum Tabukan.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAS Miftahul Ulum Tabukan.
2. Untuk mendeskripsikan secara mendalam mengenai gambaran motivasi belajar peserta didik, baik dari segi dorongan internal maupun eksternal, dalam mengikuti proses pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di MAS Miftahul Ulum Tabukan.

E. Alasan Memilih Judul

Penulis memilih judul ini didasarkan pada pentingnya mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) dalam membangun karakter dan nilai-nilai keteladanan dari tokoh-tokoh Islam kepada generasi muda. Penulis memandang bahwa pemahaman sejarah bukan sekedar hafalan masa lalu, melainkan fondasi untuk membangun peradaban.

Selain itu, terdapat kesenjangan antara harapan dan realitas dilapangan, dimana indikasi rendahnya tingkat motivasi belajar peserta didik dipengaruhi oleh metode pengajaran yang kurang bervariasi serta keterbatasan minat individu terhadap sejarah. Hal ini semakin dipertegas dengan kondisi di MAS Miftahul Ulum sebagai satu-satunya madrasah tingkat SLTA di Kecamatan Tabukan yang masih menghadapi keterbatasan alat penunjang pembelajaran berbasis teknologi.

Ketertarikan penulis juga didorong oleh keinginan untuk mendalami peran seorang guru sebagai motivator dalam mengatasi keterbatasan sarana prasarana tersebut melalui penelitian ini, diharapkan dapat dihasilkan solusi praktis dan kontribusi akademis yang bermanfaat bagi pengembangan kualitas pendidikan, khususnya di lingkungan MA Miftahul ulum yang juga merupakan daerah asal penulis.

F. Signifikansi Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan berbagai manfaat dan kontribusi sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian teori mengenai motivasi belajar, khususnya dalam lingkup pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Selain itu, hasil studi ini diharapkan mampu menjadi referensi yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya yang ingin mendalami bidang pendidikan Islam, terutama dalam upaya meningkatkan semangat dan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan serta memberikan sudut pandang baru bagi guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MAS Miftahul Ulum dalam mengelola proses pembelajaran di kelas mengenai strategi yang dapat diterapkan dalam upaya meningkatkan motivasi belajar peserta

didik, membantu madrasah dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif, serta memberikan masukan bagi pengambil kebijakan pendidikan Islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran SKI di lingkungan madrasah.

G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, dan juga dapat menjadi acuan dalam penulisan penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Khalid Maulana (2022), *Motivasi Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 7 Aceh Besar*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran SKI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rendahnya motivasi belajar peserta didik disebabkan oleh penggunaan metode ceramah yang monoton dan minimnya media pembelajaran yang menarik. Selain itu, Selain itu, kurangnya perhatian guru terhadap kebutuhan emosional peserta didik turut menjadi faktor penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar. Dengan penerapan metode diskusi kelompok serta penggunaan media audiovisual, motivasi peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan.⁵

⁵ Khalid Maulana, "Motivasi Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 7 Aceh Besar" (PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2024), <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/35978/>.

2. Siti Rohemi (2020), *Upaya Guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik di MTs Fathur Rahman*. Penelitian ini difokuskan pada strategi yang diterapkan guru dalam upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru yang mampu membangun komunikasi yang baik dengan peserta didik serta menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, seperti metode role-playing dan diskusi interaktif, mampu meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam memahami materi sejarah Islam. Selain itu, pemberian penghargaan kepada peserta didik yang aktif juga menjadi salah satu faktor pendukung peningkatan motivasi.⁶
3. Nuryana Mama (2020), *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 7 Aceh Besar*. Penelitian ini mengkaji peran strategi pembelajaran yang diterapkan guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode ceramah yang dikombinasikan dengan media visual seperti video sejarah Islam mampu membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik. Selain itu, pendekatan personal yang dilakukan guru untuk memahami latar belakang sosial dan

⁶Aprideni Mitra, "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap motivasi Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Smp Negeri Satu Atap Sigaruntang" (PhD Thesis, Universitas Islam Kuantan Singingi, 2024), <http://repository.uniks.ac.id/eprint/749/2/RINGKASAN%20SKRIPSI%20MITRA%20APRIDE%20NI.pdf>.

budaya peserta didik juga berkontribusi dalam meningkatkan semangat belajar peserta didik.⁷

H. Sistematika Penulisan

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih teratur dan mudah dipahami, penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan Bab ini memberikan gambaran awal mengenai penelitian, yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan, serta manfaat yang ingin dicapai. Selain itu, bagian ini juga memuat definisi istilah, ulasan penelitian terdahulu yang serupa, dan penjelasan mengenai alur penulisan skripsi.

BAB II Kajian Teori dan Kerangka Pikir Pada bab ini, penulis menjelaskan berbagai teori yang berkaitan dengan motivasi belajar peserta didik, khususnya dalam mata pelajaran SKI. Bagian ini juga membahas strategi yang digunakan guru serta kerangka berpikir yang menjadi dasar penelitian ini.

BAB III Metode Penelitian Bab ini menguraikan cara peneliti bekerja, mulai dari jenis dan pendekatan yang digunakan, siapa yang diteliti (objek), lokasi penelitian, dari mana data diambil (sumber data), hingga teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data tersebut.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan Bab ini merupakan inti dari penelitian yang menyajikan data-data yang ditemukan di lapangan. Data tersebut

⁷Nuryana Mama, “*Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi belajar peserta didik di MTs Putri Ma’arif Ponorogo pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*” (PhD Thesis, IAIN Ponorogo, 2020), <http://etheses.iainponorogo.ac.id/9569/1/SKRIPSI%20NURYANA%20MAMA.pdf>.

kemudian dianalisis dan dibahas secara mendalam untuk menjawab permasalahan yang ada.

BAB V Penutup Sebagai bagian akhir, bab ini berisi kesimpulan dari seluruh rangkaian penelitian serta saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak terkait.